

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuannya adalah untuk mengukur secara objektif hubungan antara variabel dependen (insiden kecelakaan kerja) dan variabel independen (usia, lama bekerja, beban kerja, kelelahan, penggunaan alat pelindung diri, dan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja) di antara petani bunga dalam bentuk data numerik yang dianalisis secara statistik. Namun, pemilihan responden dilakukan selama beberapa hari, dengan ketentuan bahwa itu berada dalam jangka waktu yang sama dan bukan tindak lanjut jangka panjang. Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain potong lintang, yaitu studi observasional di mana pengukuran paparan (faktor risiko) dan pengukuran kejadian (kecelakaan kerja) dilakukan selama periode pengumpulan data yang sama pada satu kelompok responden.

Desain Cross Sectional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor-faktor risiko pekerjaan (beban kerja, kelelahan, penggunaan APD), faktor individu (usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan K3) dengan kejadian kecelakaan kerja tanpa melakukan pengamatan jangka panjang, selain itu desain ini lebih efisien dari segi waktu dan biaya, serta praktis diterapkan pada populasi petani bunga di lapangan dibandingkan desain lain seperti kohort atau kasus control yang memerlukan waktu lebih lama, biaya lebih besar, dan prosedur pengumpulan data yang lebih kompleks.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngasem, Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Waktu penelitian ini setelah mendapatkan surat layak etik dan dilaksanakan di bulan Januari – Februari 2026.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Kumpulan keseluruhan peserta penelitian, termasuk barang dan orang dengan atribut tertentu, disebut populasi. Oleh karena itu, semua anggota dari suatu kelompok orang, hewan, kejadian, atau benda yang sengaja ditempatkan di area tertentu dan menjadi fokus dari kesimpulan penelitian membentuk populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bunga di Dusun Ngasem, Desa Jetis, Kecamatan Bandungan yang berjumlah 180 orang. Data didapatkan dari kelurahan Desa Jetis yang berfokus di Dusun Ngasem.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih menggunakan suatu proses tertentu yang dianggap mampu mencerminkan karakteristik populasi secara akurat untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 125 orang yang terdiri dari petani bunga yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel ialah menggunakan Teknik kuota sampling, kuota sampling adalah pendekatan pengambilan sampel di mana peneliti terlebih dahulu menetapkan jumlah sampel (kuota) yang harus diperoleh dari suatu populasi, dan kemudian, berdasarkan kriteria yang ditetapkan, peneliti mengumpulkan respon hingga jumlah tersebut tercapai. Quota sampling digunakan karena ada 180 responden bunga di masyarakat, yang jumlahnya terlalu besar untuk dijangkau sepenuhnya, dan karena menggunakan sampel total akan membatasi waktu, tenaga, dan sumber daya finansial peneliti. Dengan kuota sampling, peneliti tetap dapat memperoleh sampel yang cukup dan representatif tanpa harus mewawancarai semua anggota. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Ukuran sampel terkecil dari suatu populasi yang ukuran populasinya diketahui dapat ditemukan menggunakan rumus Slovin. Karena peneliti menetapkan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5% ($e = 0,05$) dan ukuran populasi ($N = 180$) diketahui, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Dengan metode Slovin, margin of error yang diperbolehkan diperhitungkan saat menentukan ukuran sampel minimal yang diperlukan untuk menjaga keterwakilan temuan studi. Berikut ini adalah cara rumus Slovin dinyatakan (Sevilla et al., dalam Statistikian, 2023).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Dengan $N = 180$ (Jumlah petani bunga) dan $e = 0,05$ diperoleh :

$$n = \frac{180}{1 + 180 \times (0,05)^2} = \frac{180}{1 + 180 \times 0,0025} = \frac{180}{1 + 0,45} = \frac{180}{1,45} = 124,14$$

Berdasarkan hasil tersebut, ukuran sampel dibulatkan menjadi 125 responden petani bunga. Jumlah ini kemudian dijadikan kuota yang harus dipenuhi dalam teknik kuota sampling, sehingga peneliti akan mengumpulkan responden sampai mencapai 125 orang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam konteks penelitian, variabel adalah komponen yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa guna menghasilkan jawaban dalam bentuk temuan penelitian. Variabel memainkan peran penting dalam sebuah studi, dan pemilihannya perlu didukung oleh kerangka teoritis yang dijelaskan dalam hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah

a. Variabel independent

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya). Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan k3, penggunaan apd, beban kerja, kelelahan kerja.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah kejadian kecelakaan kerja (Sahir, 2022)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merujuk pada batasan serta metode pengukuran yang digunakan untuk variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) dari variabel disusun dalam format matriks, yang mencakup nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat pengukur, hasil pengukuran, dan skala pengukuran yang diterapkan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Penyusunan definisi operasional bertujuan untuk mempermudah dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data, mencegah perbedaan dalam interpretasi, serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, R. 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kecelakaan kerja	Kecelakaan kerja adalah kejadian cedera atau gangguan Kesehatan yang dialami petani bunga saat melakukan aktivitas kerja di lahan atau dalam perjalanan terkait pekerjaan dalam 6 bulan terakhir seperti (jatuh, tersayat, tertimpa, terpeleset, terkena alat mesin dan sejenisnya (Marchamah&KH,2017 : Asparian dkk.,2022)	Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner tentang kejadian kecelakaan kerja yang pernah dialami dalam 6 bulan terakhir.	Kuesioner	1.Pernah mengalami kecelakaan kerja 2.Tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. (Mardianto Krisantus Ngongo,2021)	Nominal
2.	Usia	Usia adalah lama hidup responden sejak lahir sampai saat penelitian dalam tahun penuh (Suyono,1991: Roga dkk.,2020).	Wawancara Atau pencatatan tahun lahir lalu dihitung usia dalam tahun	Kuesioner	1.Tidak berisiko: ≤ 30 tahun 2.Berisiko: ≥ 30 tahun (Mardianto Krisantus Ngongo,2021)	Nominal
3.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah jenis kelamin biologis petani bunga yang digolongkan menjadi laki-laki dan	Wawancara atau apencatatan identitas.	Kuesioner	1.Laki-laki 2.Perempuan (Salmawati,2019)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perempuan (Salmawati 2019)						
4.	Massa Kerja	Massa kerja adalah lama responden telah bekerja sebagai petani bunga secara terus menerus yang dinyatakan dalam tahun. (Sulhinayatillah, 2017: Puteri dan Afrianti, 2020)	Wawancara tentang sejak kapan responden mulai bekerja sebagai petani bunga, kemudian dihitung dalam tahun.	Kuesioner	1. Baru: ≤ 5 tahun 2. Lama: ≥ 5 tahun (Mardianto Krisantus Ngongo, 2021)	Nominal
5.	Beban Kerja	Beban yang ditanggung oleh pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan baik fisik maupun mental. (Suma'mur, 2013)	Pengukuran denyut nadi petani saat bekerja dengan cara menghitung jumlah denyut nadi dalam waktu 30 menit setelah dan sesudah bekerja pengukuran dilaksanakan selama 1	Stopwatch	1. Beresiko jika denyut nadi $\leq 100\%$ (denyut/menit) 2. Tidak Beresiko jika denyut nadi $\geq 100\%$ (denyut/menit) (Mardianto Krisantus Ngongo, 2021)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
			menit dan hitung rata-ratanya.			
6.	Kelelahan kerja	Kelelahan kerja adalah kondisi penurunan kemampuan fisik dan/atau konsentrasi yang dirasakan selama atau setelah bekerja, ditandai dengan keluhan seperti lelah, pegal, mengantuk, sulit konsentrasi, pusing, dan keluhan sejenis. (Rahmania, 2021).	Pengisian kuesioner kelelahan umum (20 item) berisi gejala kelelahan seperti lelah, pegal, mengantuk, sulit konsentrasi. (Sumamur, 2009)	Kuesioner kelelahan umum dengan skala likert 1–5.	1. Beresiko jika skor kelelahan kerja ≥ 73 2. Tidak Beresiko jika skor kelelahan kerja < 73 (Mardianto Krisantus Ngongo, 2021)	Nominal
7.	Penggunaan APD	Penggunaan APD adalah kebiasaan petani bunga dalam menggunakan alat pelindung diri seperti topi/helm, masker, sarung tangan, dan sepatu boot saat bekerja di lahan. (Suwardi, 2004; Ardiana & Cahyani, 2021; BPJS	Pengisian kuesioner frekuensi penggunaan setiap jenis APD berdasarkan pengamatan.	Check List	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap (Mardianto Krisantus Ngongo, 2021)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Ketenagakerjaan, 2023).						
8.	Pengetahuan K3	Pengetahuan K3 adalah tingkat pemahaman responden tentang bahaya kerja, prinsip dasar K3, dan upaya pencegahan kecelakaan kerja pada petani bunga. (Asparian dkk., 2024; Handari & Qolbi, 2021).	Pengisian kuesioner pengetahuan berupa pertanyaan pilihan ganda/benar-salah tentang K3 dan bahaya kerja di pertanian bunga.	Kuesioner pengetahuan K3 yang terdiri dari 9 soal pertanyaan	1.Baik 2.Kurang (Mustafa Naufal,2022)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian berhubungan dengan sumber data serta pemilihan metode yang diterapkan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara, observasi, dan pengukuran di lapangan. (Notoatmodjo, 2018; Sugiyono, 2019). Data primer penelitian ini meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, masa kerja dan pengetahuan K3), faktor pekerjaan (beban kerja, kelelahan kerja, penggunaan APD) serta kejadian kecelakaan kerja dengan cara wawancara menggunakan, kuesioner, ceklis ,kamera dengan cara pengukuran langsung kepada petani bunga.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, seperti pemerintah Desa Jetis Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang yaitu mengenai jumlah petani bunga yang ada di Dusun Ngasem

2. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang mengikuti pedoman dari kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, peneliti hanya perlu membacakan pertanyaan kepada responden. Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini bersifat langsung kepada responden untuk mengumpulkan informasi mengenai kejadian kecelakaan kerja, usia, lama kerja, jenis kelamin, pengetahuan k3, beban kerja, kelelahan kerja, penggunaan apd.

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	Nomer Item Instrumen
1	Usia	Usia petani bunga	1 soal	2
2.	Masa Kerja	Lama bekerja sebagai petani bunga	1 soal	1
3.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin petani bunga	1 soal	2
4.	Pengetahuan K3	Pengetahuan tentang K3 pada petani bunga	9 soal	1,2,3,4,5,6,7,8,9
5.	Beban Kerja	Pengukuran denyut nadi sebelum dan sesudah bekerja kemudian di rata-rata dan dikategorika	4 soal	1,2,3,4

6.	Penggunaan APD	1.Penggunaan Apd 2.Pemeriksaan Apd	4 soal	1,2,3,4
7.	Kelelahan Kerja	Kelelahan yang dirasakan dengan menggunakan skala likert 1-5	20 soal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11.12.13.14.15.16. 17,18,19,20.
8.	Kecelakaan kerja	Kecelakaan yang dialami petani bunga dalam kurun waktu 6 bulan 1.Pertanyaan Kecelakaan 2. Jenis Kecelakaan yang dialami 3,Bagian Tubuh yang dialami	3 soal	1,2,3,4,5

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan Langkah awal bagi peneliti untuk menentukan judul penelitian serta mengumpulkan jurnal-jurnal yang relevan sebagai bahan referensi. Selain itu, peneliti juga perlu menetapkan subjek penelitian, melaksanakan studi pendahuluan melalui observasi awal guna memahami kondisi di lapangan serta Menyusun proposal dan instrument penelitian.

2. Perizinan

Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian diserahkan kepada kelurahan Desa Jetis, Kecamatan Bandungan,Kabupaten Semarang.

3. Pengajuan Etichal Clereance (EC)

Peneliti mengajukan surat etik kepada Komisi Etik Penelitian untuk melaksanakan penelitian yang melibatkan manusia.

4. Pengambilan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengambilan data meliputi:

- a. Meminta izin kepada kelurahan Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang untuk melakukan penelitian.
- b. Menyiapkan lembar kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Mendatangi masing-masing responden penelitian
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada setiap responden dan meminta persetujuan sebagai responden dalam penelitian ini.
- e. Melakukan wawancara kepada responden sesuai dengan lembar kuesioner kemudian mencatat hasil jawaban responden.
- f. Kuesioner digunakan untuk mengetahui usia, masa kerja, Jenis kelamin, beban kerja, pengetahuan k3, kelelahan kerja, penggunaan apd dan kecelakaan kerja pada responden.
- g. Mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

5. Penyelesaian

- a. Mengumpulkan semua data yang diperoleh dalam penelitian
- b. Menginput data dan melakukan pengkodean data dalam Microsoft Excel
- c. Mengolah data dengan cara menginput data ke dalam SPSS
- d. Menganalisis dan menyimpulkan hasil data penelitian yang diperoleh
- e. Menyusun laporan penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

G. Etika Penelitian

1. Kelayakan Etik (Etichal Clearance)

Kelayakan etik, atau yang dikenal sebagai Etichal Clearance, merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh komisi etik penelitian. Dokumen ini menyatakan bahwa suatu proposal penelitian yang melibatkan makhluk hidup telah memenuhi syarat-syarat tertentu dan dianggap layak untuk

dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan objek manusia sehingga dilakukan uji kelayakan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor izin 987/KEP/EC/UNW//2025.

2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent merupakan dokumen persetujuan yang mengikat antara peneliti dan responden. Sebelum proses penelitian dimulai, peneliti diwajibkan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Tanpa nama (Anonymity)

Untuk melindungi kerahasiaan responden, peneliti akan menghindari penyebutan nama responden dalam penyajian dan analisis data dan akan menggunakan kode sebagai pengganti nama pada lembar penyajian data.

4. Kerahasiaan (Confidentially)

Peneliti memastikan bahwa informasi yang telah dikumpulkan akan tetap bersifat rahasia dan peneliti berkomitmen untuk menjaga privasi responden dengan tidak mengajukan pertanyaan di luar konteks yang relevan dengan penelitian

H. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan proses verifikasi terhadap isi kuesioner untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan telah memenuhi kriteria kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi. Pada tahap ini, peneliti biasanya melakukan evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa jumlah kuesioner yang telah diterima, serta meninjau pertanyaan yang sudah terjawab secara lengkap dan yang masih belum terjawab. Oleh

karena itu, pada tahap ini, peneliti berupaya untuk melengkapi data yang kurang serta memperbaiki atau mengoreksi data yang tidak jelas.

2. Coding

Coding merujuk pada proses penetapan kode atau simbol yang dapat berupa huruf maupun angka. Pada tahap ini, biasanya dilakukan penilaian dan penandaan terhadap jawaban responden, sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih efisien. Kuesioner yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian diberi kode sebagai berikut :

a. Usia

Kode 1 : 10 – 18 tahun (remaja)

Kode 2 : 19-59 tahun (dewasa)

Kode 3 : > 60 tahun (lansia)

Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

b. Masa Kerja

Kode 1 : Baru (> 3 Tahun)

Kode 2 : Lama (<3 Tahun)

c. Pendidikan Terakhir

Kode 1 : Tidak tamat

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA

Kode 5 : S1

d. Kelelahan Kerja

Kode 1 : Beresiko

Kode 2 : Tidak Bersiko

e. Beban Kerja

Kode 1 : Tidak beresiko (<100)

Kode 2 : Beresiko (>100)

- f. Penggunaan APD
 - Kode 1 : Menggunakan
 - Kode 2 : Tidak Menggunakan
- g. Pengetahuan K3
 - Kode 1 : Baik
 - Kode 2 : Kurang
- h. Kecelakaan kerja
 - Kode 1 : Pernah
 - Kode 2 : Tidak pernah
- i. Kecelakaan kerja yang dialami
 - Kode 1 : Jatuh
 - Kode 2: Terpotong
 - Kode 3: Tertusuk
 - Kode 4 : Tersengat Listrik
 - Kode 5 : Luka memar
 - Kode 6 : Tertimpa mesin
 - Kode 7 : Tidak mengalami kecelakaan kerja
- j. Bagian tubuh yang terdampak kecelakaan kerja
 - Kode 1 : Kepala
 - Kode 2: Tangan
 - Kode 3: Kaki
 - Kode 4: Punggung
 - Kode 5 : Seluruh Tubuh
 - Kode 6 : Tidak berlaku

3. Entry Data

Pada tahap entry data , Jawaban yang sudah diberikan kode atau dilakukan pengkodean dalam microsoft excel kemudian masukkan ke program aplikasi SPSS versi 27 untuk mempermudah peneliti melakukan pengolahan data.

4. Celaning

Pembersihan data, atau yang dikenal sebagai cleaning, merupakan proses penting dalam pengolahan data. Pada tahap ini, dilakukan verifikasi terhadap data yang telah dimodifikasi dan diklasifikasikan.

Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan keakuratan data yang telah dimasukkan serta melakukan perbaikan jika ditemukan kesalahan, sehingga analisis data dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.

5. Tabulating

Tabulasi atau tabulating adalah proses pengorganisasian data. Pada tahap ini, data disusun dalam format tabel untuk memudahkan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel distribusi frekuensi yang dinyatakan dalam persentase.

I. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan setiap variabel penelitian secara tunggal, tanpa melihat hubungan antar variabel. (Notoatmodjo, 2018; Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menyajikan distribusi frekuensi dan persentase variabel usia, jenis kelamin, masa kerja, beban kerja, kelelahan kerja, penggunaan APD, pengetahuan K3, dan kejadian kecelakaan kerja pada petani bunga. Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, kemudian diberi narasi penjelasan (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel independen (usia, jenis kelamin, masa kerja, beban kerja, kelelahan kerja, penggunaan

APD, pengetahuan K3) dengan variabel dependen (kejadian kecelakaan kerja)

Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel kategorik independent dan variabel kategori dependen menggunakan tabel 2x2 dengan nilai signifikan p-value = (0,05). (Misnadin et al.,2016) Jika p- value >a (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel.jika p- value $\leq$ a (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti terdapat hubungan antara kedua variabel adapun rumus dari uji Chi- Square (χ^2):
$$X^2 = \frac{\sum (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

(Karl Pearson) Sumber : syamruth,2009 (dalam Gudipung, 2018)

Keterangan :

Oij : Observed frequencies (nilai pengamatan)

Eij : Expected frequencies (nilai harapan)

J. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara menampilkan hasil pengolahan dan analisis data sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan (Fakultas Kesehatan Masyarakat Undana, 2019; Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

1. Penyajian hasil analisis univariat

Hasil analisis univariat untuk setiap variabel (usia, jenis kelamin, masa kerja, beban kerja, kelelahan kerja, penggunaan APD, pengetahuan K3, , dan kejadian kecelakaan kerja) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, kemudian diberi penjelasan naratif singkat. (Notoatmodjo, 2018).

2. Penyajian hasil analisis bivariat

Tabel cross-tabulation dengan jumlah dan persentase setiap kategori serta nilai p dari uji Chi-Square digunakan untuk menampilkan hasil analisis bivariat yang menunjukkan hubungan antara setiap variabel

independen dan variabel dependen (kejadian kecelakaan kerja) (Misnadin et al., 2016). Narasi yang menjelaskan apakah terdapat atau tidak adanya hubungan signifikan berdasarkan nilai p akan disertakan dengan setiap tabel bivariat (Fakultas Kesehatan Masyarakat, Undana, 2019). Data temuan penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel bersamaan dengan narasi atau penjelasan yang merupakan hasil analisis data (Fakultas Kesehatan Masyarakat, Undana, 2019).